
Edukasi Ibu-Ibu Pkk Desa Jimus Polanharjo Klaten Tentang Pencegahan Stunting Pada Balita

Sri Rahayu^{1*}, Nasrawati²

^{1,2}Prodi Adminkes, Universitas IVET, Jl. Pawiyatan Luhur IV/17 kota Semarang Jawa Tengah,
e-mail: ¹rahayuruby19@gmail.com

Abstrak

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya dan masalah yang sebenarnya bisa dicegah. Permasalahan yang terjadi pada ibu-ibu PKK desa Jimus adalah keinginan untuk mengerti cara pencegahan balita stunting sehingga di desa Jimus tidak terdapat balita stunting. Maka kami sebagai pelaksana pengabdian masyarakat di desa Jimus melakukan edukasi kepada ibu – ibu PKK desa Jimus tentang pencegahan stunting sesuai Perpres nomor: 72 tahun 2021 yaitu Percepatan Penurunan Stunting pada balita. Pada pelaksanaan menggunakan metode ceramah edukasi tentang pencegahan stunting yang diawali dengan pretest dan diakhiri dengan post tes pada ibu-ibu PKK desa Jimus Polanharjo, yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dengan hasil terdapat 48 orang ibu PKK yang menghadiri acara pengabdian masyarakat. dengan hasil pretest didapatkan 58 % belum mengetahui apa factor resiko balita stunting dengan pencegahannya dan posttes 94 % telah memahami dan mengerti cara pencegahan balita stunting. Disarankan kepada masyarakat khususnya pada ibu untuk melakukan pencegahan *stunting* dengan pemenuhan asupan gizi selama hamil, melahirkan dan anak sebelum usia 2 tahun.

Kata kunci: Balita, Stunting, Pencegahan

Abstract

Stunting is a chronic malnutrition problem caused by a lack of nutrition for a long time, resulting in growth disorders in children, namely the child's height is lower or shorter (dwarf) than the standard age and is a problem that can actually be prevented. The problem that occurs with PKK mothers in Jimus village is the desire to understand how to prevent stunting under-fives so that there are no stunting under-fives in Jimus village. So we, as executors of community service in Jimus village, are educating PKK mothers in Jimus village about stunting prevention according to Presidential Decree number: 72 of 2021, namely Accelerating the Reduction of Stunting in Toddlers. In the implementation using the educational lecture method about stunting prevention which began with a pretest and ended with a post test on PKK mothers from the village of Jimus Polanharjo, which was carried out on March 15 2022 with the result that there were 48 PKK mothers who attended community service events. with the pretest results, it was found that 58% did not know what the risk factors for stunting toddlers were with their prevention and posttest 94% had understood and understood how to prevent stunting toddlers. It is recommended to the public, especially mothers, to prevent stunting by fulfilling nutritional intake during pregnancy, childbirth and children before the age of 2 years.

Keyword: *Toddlers, Stunting, Prevention*

1. PENDAHULUAN

Program Investment in Nutrition and Early Years (INEY) World Bank yang dikoordinasikan oleh Kantor Wakil Presiden yang salah satunya publikasi angka stunting kabupaten/kota setiap tahun. Bahwa setiap kabupaten di harapkan selalu menegaskan pemerintahannya terus melakukan penurunan prevalensi stunting atau kekurangan gizi kronik. Usaha-usaha telah banyak dilakukan oleh pemerintah dalam penurunan angka stunting. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita karena kekurangan gizi kronis. Sebab dari kejadian stunting salah satunya di mulai dari masa kehamilan(The World Bank, 2018).

Masa kehamilan seorang ibu dibantu oleh keluarganya dengan dukungan dari suami sangat di harapkan. Pemeriksaan kehamilan secara normal harus dilakukan minimal 4 kali yaitu pada trimester 1 pada umur kehamilan 0 - 4 bulan, trimester 2 pada umur kehamilan 4-6 bulan dan trimester 3 pada umur kehamilan 7 bulan sampai bayi lahir dan sekarang menjadi minimal 6 kali pada pemeriksaan kehamilan. Pada waktu pemeriksaan kehamilan seorang tenaga kesehatan khususnya bidan tidak lupa memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan tentang permasalahan yang berhubungan dengan proses kehamilan. Balita dengan stunting di Kabupaten Klaten termasuk kategori tinggi yaitu pada tahun 2021 diangka 27,7% sehingga harus diturunkan menjadi 14% pada tahun 2024. Data terbaru dari pemerintah kabupaten Klaten mewajibkan penurunan angka stunting menjadi program prioritas(Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2020).

Kabupaten Klaten dengan peningkatan angka stunting telah mencetuskan program JUWITA yaitu Juwiring Tanggap yang kegiatannya berupa pencegahan angka stunting yang dimulai dari bagian hulu dengan melakukan skrining edukasi kesehatan reproduksi dan gizi serta pendampingan bagi calon pengantin dengan menggunakan aplikasi elsimil sebagai alat skrining untuk mendeteksi faktor resiko. Pemerintah Kabupaten Klaten juga telah berkomitmen untuk menekan kasus stunting dengan upayanya mensukseskan Program keluarga berencana (KB) melalui program pembangunan keluarga kependudukan dan keluarga berencana (Bangga Kencana)(Yuniati et al., 2022).

Selain program KB juga adanya program untuk ibu hamil yang dilakukan sampai dengan 2 tahun lamanya. Program ibu hamil meliputi pemberian kelas tentang KEK dan anemia yang dilakukan setahun sekali. Dalam kelas ini, ibu hamil juga diberikan suplemen penambah darah, efektivitas kelas ini untuk mengurangi kejadian ibu hamil KEK dan anemia yang sangat tergantung pada kesadaran ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen penambah darah serta mengkonsumsi makanan dengan nutrisi yang cukup. Beberapa kasus ibu hamil yang melahirkan bayi stunting, masih

terdapat pada ibu yang mengalami KEK dan anemia. Program pengurangan stunting masuk melalui puskesmas, posyandu, dan kader-kader kesehatan di tingkat kecamatan dan desa. Dengan program untuk ibu hamil, program untuk balita, dan program untuk remaja putri (Ningrum, 2019).

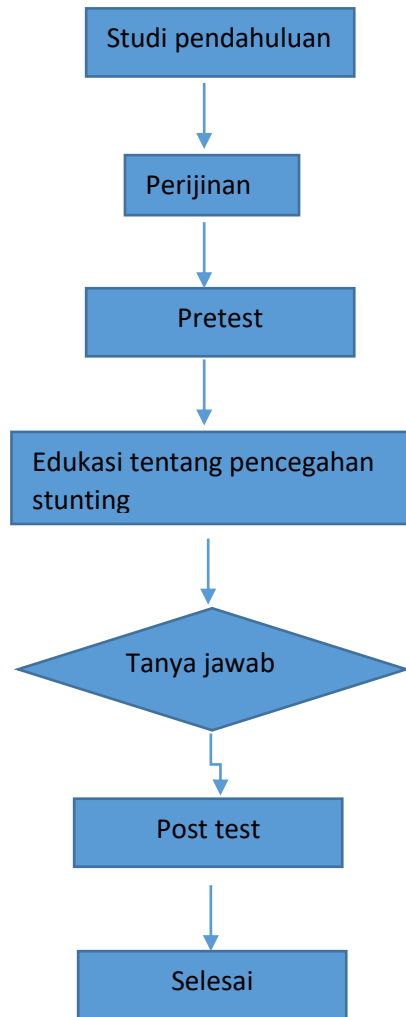
Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kabupaten Klaten tepatnya Desa Jimus Polanharjo oleh ibu – ibu PKK mengharapkan agar dari kami, selaku pembimbing mahasiswa KKN mengadakan edukasi tentang pencegahan balita stunting., agar di desa Jimus tidak terdapat balita yang mengalami kasus Stunting. Maka dari permintaan mahasiswa KKN tersebut, kami selaku tim pengabdian masyarakat Universitas IVET sebelumnya melakukan survey pada kegiatan ibu-ibu PKK dan kemudian mencari izin agar dapat dilakukan pengabdian masyarakat di balai kelurahan pada waktu pertemuan PKK bulanan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Di daerah Desa Jimus Polanharjo banyak terdapat kreatifitas masyarakatnya dengan memanfaatkan lahan kosong dijadikan budidaya ikan dengan dibuatkan tambak ikan atau empang-empang tempat budidaya ikan, dengan itu kreatifitas masyarakat desa Jimus dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, terutama keluarga dengan balita dengan pengolahan dan pemanfaatan hasil budidaya ikan tersebut. Dari hasil penelitian dikatakan angka prevalensi stunting di Kabupaten Klaten mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, diketahui prevalensi stunting pada tahun 2021 sebesar 8,9%., pada Februari tahun 2022 terjadi peningkatan menjadi 9,3%. (Djoko Sardjono, 2022) Dengan permasalahan tersebut dan permintaan mahasiswa KKN Universitas IVET kepada kami, maka tim pengabdian masyarakat melakukan perijinan ke kepala desa Jimus untuk melakukan edukasi kepada ibu - ibu PKK tentang pencegahan balita Stunting.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di balai kelurahan Desa Jimus. Dengan sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat pada ibu – ibu PKK Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Waktu pelaksanaan pengabdian pada tanggal 15 Maret 2022. Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun tahapan pelaksanaannya pengabdian ini seperti yang ditunjukkan dalam **gambar 1**.



Gambar 1. *Flowchat Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat*

Gambar 1 menjelaskan bahwa pada tahap perencanaan dimulai dengan mencari informasi mengenai stunting dengan melakukan penelusuran artikel atau jurnal dari penelitian yang terkait atau pengabdian masyarakat yang serupa dan melakukan studi pendahuluan pada kasus stunting di tengah masyarakat di lokasi pengabdian. Setelah melakukan studi pendahuluan maka dilakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait. Selanjutnya tahap pelaksanaan diawali bersamaam kegiatan KKN mahasiswa Universitas IVET. Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pre-test tentang stunting dengan tujuan untuk evaluasi pengetahuan awal peserta edukasi. Setelah itu dilakukan edukasi kesehatan tentang faktor resiko dan pencegahan stunting diikuti sesi tanya jawab antara peserta dan narasumber. Edukasi ini dilakukan dengan metode ceramah interaktif dan pembagian doorprize bila ada yang menjawab dengan benar. Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan post-test kepada peserta dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan akhir peserta setelah dilakukan edukasi oleh Tim pengabdian masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan kegiatan pengabdian diawali dengan mengisi daftar hadir dan pada gambar 3 terlihat pemeriksaan deteksi covid kemudian dilakukan pretest tentang factor resiko dan pencegahan stunting pada anak kepada ibu-ibu PKK sebelum mengikuti kegiatan



Gambar.2 pendaftaran /daftar hadir dan pemeriksaan



Gambar 3 Pemberian Edukasi dan Tanya jawab



Gambar 3 menunjukkan peserta antusias mengikuti kegiatan edukasi tentang pencegahan stunting pada anak. Edukasi disampaikan dengan metode ceramah interaktif dan tanya jawab, sesi tanya jawab dimaksudkan agar masyarakat lebih aktif bertanya dan dapat menyerap materi tentang pencegahan stunting pada anak secara maksimal. Setelah selesai edukasi dilakukan post-test oleh peserta dengan diberikan pertanyaan – pertanyaan seputar faktor resiko dan pencegahan stunting pada anak. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada ibu – ibu PKK Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten dikatakan berhasil dengan jawaban dari

pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat dijawab dengan hasil 94 % pada pertumbuhan dan perkembangan didukung dengan gizi yang baik terlihat pada **gambar 4**, dan juga ibu mengerti tentang stunting pada anak serta ibu-ibu PKK sangat antusias dan berharap agar ada lagi kegiatan serupa pada setiap pertemuan PKK di desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.



Gambar 4. Hasil *Post test*

Perilaku positif masyarakat tentang pencegahan stunting dapat timbul karena adanya kesesuaian reaksi atau respon terhadap stimulus yaitu pengetahuan tentang pencegahan stunting. Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mendasari perilaku seseorang untuk berperilaku positif. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan perilaku masyarakat untuk melakukan pencegahan stunting secara dini (Hamzah, 2020). Selain dari penelitian yang telah dilakukan oleh Hamzah dari pengabdian masyarakat oleh St. Rahmawati Hamzah, 2020 didapatkan hasil bahwa ada peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan edukasi berupa promosi kesehatan tentang pencegahan stunting dan gerakan pencegahan stunting melalui pelatihan meningkatkan pengetahuan kader posyandu dan melalui event HKN dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam melakukan pencegahan stunting (Bujawati et al., 2022).

Peningkatan rata-rata skor masyarakat yang cukup signifikan disebabkan oleh penerimaan materi tentang pencegahan stunting yang diberikan sangat baik. Kegiatan gerakan pencegahan stunting sejalan dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dari Kementerian Kesehatan dan penanganan stunting yang menjadi prioritas pemerintah diperkuat dengan telah dikeluarkannya Permendesa No. 19 Tahun 2017 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa, tahun 2018, penanganan stunting diprioritaskan pada 1000 desa di 100 kabupaten/kota di seluruh Indonesia, dengan penanganan melalui intervensi spesifik dan sensitif (Prastiwi et al., 2021).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan diketahui terjadi peningkatan pengetahuan peserta secara signifikan, yaitu sebesar 83 %, dalam memahami apa saja faktor risiko penyebab stunting.

Dengan pengetahuan yang telah didapatkan maka masyarakat diharapkan menerapkan perilaku pencegahan dan penanganan stunting dengan baik melalui pengawasan kader dan tenaga kesehatan di wilayah masing-masing. Selain itu tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Ivet memberikan beberapa masukan terkait pengentasan dan pencegahan stunting diantaranya; peningkatan konsumsi olahan ikan salah satunya bagi makanan balita di Desa Polanharjo, peningkatan ekonomi masyarakat, terutama keluarga dengan balita, dengan pemanfaatan ikan, penghasilan pertanian di sekitar tempat tinggalnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Yayasan Universitas Ivet, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) atas pelaksanaan KKN Mahasiswa didesa Jimus Polanharjo Klaten dan kami mendapatkan ijin untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Edukasi ibu-ibu PKK desa Jimus Polanharjo Klaten tentang pencegahan stunting pada bayi/balita”

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2020). *Profil Kesehatan Jateng 2020*. 1(1), 33–44.
- Bujawati, E., Kurniati, Y., Karini, T. A., & Sadarang, R. A. I. (2022). *Gerakan edukasi cegah stunting dari rumah pada masyarakat Kabupaten Maros*. 1(1), 27–33.
- Djoko Sardjono. (2022). *Angka Stunting di Kabupaten Klaten Fluktuatif*
Sumber: <https://mediaindonesia.com/nusantara/497043/angka-stunting-di-kabupaten-klaten-fluktuatif>.
- Ningrum, V. (2019). Akses Pangan Dan Kejadian Balita Stunting: Kasus Pedesaan Pertanian Di Klaten. *Jurnal Pangan*, 28(1), 73–82.
<https://doi.org/10.33964/jp.v28i1.424>
- Prastiwi, R. S., Qudriani, M., & Andari, I. D. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu dalam Deteksi Dini dan Pencegahan Stunting pada Balita. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(3), 225–230. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v2i3.159>
- The World Bank. (2018). *Indonesia Investing In Nutrition And Early Years*. 1–118.
- Yuniati, I., Baca artikel Solopos.com "Ini Dia Si Juwita, “Sosok” Dibalik Turunnya Angka Stunting di Klaten" selengkapnya di sini: <https://www.solopos.com/inilah-juwita-sosok-dibalik-turunnya-angka-stunting-di-klaten-1367552>., : E., Yuniati, P. I., Publish;, Sekarang, M. M. S. I. hanya dengan R. 328/hari. L. E. P., Plus., S. berlangganan dan dapatkan berbagai konten menarik di E., & Inspirasi, S. co.-P. I. &. (2022). *Ini Dia Si Juwita, “Sosok” Dibalik Turunnya Angka Stunting di Klaten Baca artikel Solopos.com “Ini Dia Si Juwita, ‘Sosok’ Dibalik Turunnya Angka Stunting di Klaten”*

selengkapnya di sini: <https://www.solopos.com/inilah-juwita-sosok-dibalik-turunnya-angka-s>. Soloraya 16 July 2022 21:26:54 WIB Baca Artikel Solopos.Com “Ini Dia Si Juwita, ‘Sosok’ Dibalik Turunnya Angka Stunting Di Klaten” Selengkapnya Di Sini: <https://Www.Solopos.Com/Inilah-Juwita-Sosok-Dibalik-Turunnya-Angka-Stunting-Di-Klaten-1367552>. Editor . <https://www.solopos.com/inilah-juwita-sosok-dibalik-turunnya-angka-stunting-di-klaten-1367552>